

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di suatu bangsa harus memiliki peraturan yang di mana sumber-sumber ekonomi yang ada di olah secara spesifik dan terpadu serta di gunakan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Untuk mengatur semua sumber daya ekonomi dari berbagai sektor di perlukan lembaga keuangan yang mengatur dan menghubungkan pelaku ekonomi dalam hal transaksi keuangan. Bank merupakan lembaga keuangan yang ideal untuk memainkan peran ini dengan menggabungkan kepentingan pelaku ekonomi dengan dana surplus dan pelaku ekonomi tanpa dana. Bank berperan penting dalam mendorong perekonomian karena “ bank adalah pengumpul uang untuk unit surplus dan pemberian pinjaman untuk defisit unit”, tempat yang efisien dan produktif untuk menabung dan untuk masyarakat memfasilitasi aliran pembayaran untuk semua sektor perekonomian. Kegiatan utama lembaga perbankan baik bank konvensional maupun bank syariah, menghimpun dan menyalurkan dana baik dalam bentuk pinjaman maupun pembiayaan. Kepada masyarakat yang membutuhkan dana baik untuk investasi maupun untuk modal kerja dan konsumisi.¹

¹ Muhrezazulkifli Hayadin.2016. ”Analisis Perbandingan Pemberian Kredit Dan Pembiayaan Murabahah Pada PT Bank Mandiri Dan PT Bank Mandiri Syariah Di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat”. Skripsi. Ekonomi dan bisnis islam.Ekonomi islam. Makasar : UINAlauddin Makasar.

Bank sebagai lembaga intermediasi adalah lembaga penyimpanan dana masyarakat serta lembaga pengamanan dana. Kasmir menyatakan bahwa fungsi utama bank adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat baik dalam bentuk penitipan dana maupun dalam penyaluran dana kepada masyarakat. Bank konvensional memberikna kredit konsumen ke klien yang kekurangan uang dengan meminjamkan uang kepada klien dan di lunasi. Sedangkan di bank syariah masing-masing memiliki peraturan untuk menetapkan dan mengatur pemberian kredit dan pembiayaan serta layanan perbankan lainnya yang di lakukan oleh bank tersebut, Namun peraturan yang di tetapkan harus di dasarkan pada peraturan perbankan yang berlaku umum. Debitur adalah untuk jumlah pinjaman yang diterima di tambah suku bunga pinjaman yang di tetapkan oleh bank, melihat dari perspektif syariah apa yang di terapkan pada bank konvensional adalah tindaka riba.²

Sistem pembiayaan bank syariah memiliki beberapa perbedaan dengan sistem perkreditan bank konvensional. Ketika debitur meminjam dana dari bank syariah dan debitur membuat perjanjian di wal pembiayaan yang di anggap sebagai akad yang mengikat antara bank dan calon nasabah atau proses pelunasan utang pinjaman oleh sebagian dari klien. Bank mendapatkan keuntungan dari margin, perbedaan ini terkadang di samakan oleh sebagian orang yang dimana masyarakat hanya melihat bahwa bank konvensional menggunakan instrumen suku bunga untuk memberikan fasilitas kredit konsmen dan bank syariah menggunakan instrumen mark up

² *Ibid*, Hlm.2dan3.

untuk memeberikan kredit konsumen. Sebaliknya justru pada perbedaan mendasar inilah terdapat perbedaan yang cukup besar antara bank konvensional dan bank syariah dalam pemberian kredit, sehingga perbedaan ini menimbulkan perbedaan dalam proses peminjaman antara keduanya dan dalam proes mencari keuntungan. Bank konvensional dan bank syariah menjadi fokus dalam koridor prinsip syariah, perbedaan ini terlihat pada sistem operasional pinjaman di bank bri konvensional dan pinjaman di bank syariah indonesia.³ Perbedaanya bisa di lihat dari akad atau kesepakatan dan mekanisme kedua bank untuk mendapatkan keuntungan. Untuk inilah peneliti akan mengkaji terkait ANALISIS PERBANDINGAN PEMBERIAN KREDIT DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Prosedur pemberian kredit dan pembiayaan murabahah pada bank konvensional dan bank syariah
2. Apa perbedaan dan persamaan angsuran pada pemberian kredit dan pembiayaan murabahah

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini

³ *Ibid*, Hlm.3dan4.

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit dan pembiayaan murabahah pada bank konvensional dan bank syariah
2. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan angsuran pada pemberian kredit dan pembiayaan murabahah

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teori dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam penelitian ilmiah terkait analisis perbandingan antara bank syariah dan konvensional
2. Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pemikiran positif dan bagi pembaca terkait kedua bank tersebut.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian
 - a. Jenis penelitian, jika dilihat dari jenis penelitian yang dilakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara,.
 - b. Sifat penelitian, dalam penelitian ini bersifat deskriptif yang mampu menjelaskan terkait pengumpulan data, penyusunan, dan penjelasan dalam bentuk data.

2. Jenis dan Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, maksud dari sumber data ini adalah dari mana data itu didapatkan. Di mana yang menjadi bahan utama dalam

penulisan skripsi ini bersumber dari hasil wawancara yang akan dilakukan di bank syariah dan bank konvensional.

- b. Data sekunder, data yang tidak berhubungan langsung dengan sumbernya. Data ini juga dikatakan sebagai data pelengkap, seperti buku, artikel, jurnal dan internet.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian melalui wawancara. Dimana peneliti di haruskan membaca buku, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti.

4. Metode pengolahan data

- a. Editing, yaitu mengoreksi data apakah sudah terkumpul dengan benar, dan sudah relevan sesuai dengan masalah yang diangkat. Dalam penulisan skripsi ini akan di cek kembali hasil data yang sudah terkumpul melalui study pustaka.
- b. Coding, yaitu pemberian data yang di peroleh baik berupa penomoran ataupun dalam bentuk symbol yang menunjukkan klasifikasi menurut jenis dan sumbernya.
- c. Sistemazing, yaitu menempatkan data sesuai dengan kerangka berdasarkan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis mengelompokkan data yang sudah di edit menurut klasifikasi dan urutan masalah.

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana data yang akan terkumpul dalam penelitian ini di dapatkan melalui wawancara antara bank konvensional dan bank syariah.